

VI. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan dan analisis data yang diperoleh pada penelitian yang dilaksanakan di Kelurahan Gunung Agung Bandar Lampung maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Terdapat Pengaruh antara komunikasi antar pribadi dalam keluarga dengan pembentukan kepribadian remaja sebesar 30%, dimana dalam komunikasi antar pribadi dalam keluarga yang menggunakan sistem komunikasi terbuka memiliki kepribadian sanguinis dan koleris dengan jumlah persentasi 20% dan 18%, sedangkan untuk remaja yang berkepribadian melankolis dan phlegmatis masing-masing berjumlah 2 responden atau 4% dari 21 responden yang menggunakan sistem komunikasi terbuka sedangkan dalam sistem komunikasi tertutup terdapat kepribadian melankolis dan phlegmatis dengan jumlah persentasi 22% dan 16% sedangkan untuk kepribadian sanguinis dan koleris masing-masing berjumlah 4 responden atau 8% dari 25 responden
2. Besarnya tingkat keeratan Pengaruh komunikasi antar pribadi dalam keluarga dengan pembentukan kepribadian remaja dalam penelitian ini adalah 0,548 atau berarti hubungan antara variabel Pengaruh komunikasi antar pribadi dalam keluarga dengan pembentukan kepribadian remaja berada dalam “kategori sedang” sebesar 0,548 (terletak pada nilai 0,40 - 0,59). Kemudian dari nilai tersebut dipersentase antara variabel diperoleh nilai r^2 adalah

sebesar 0,300, yang artinya bahwa besarnya Pengaruh variabel komunikasi antar pribadi dalam keluarga dengan variable pembentukan kepribadian remaja adalah sebesar 30% atau komunikasi antar pribadi dalam keluarga memberikan kontribusi sebesar 30% pada pembentukan kepribadian remaja dan sisanya sebesar 70% dipengaruhi oleh variabel lainnya yang tidak peneliti teliti.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan maka sebagai bahan pertimbangan, saran yang dapat dikemukakan kepada keluarga dan remaja adalah sebagai berikut:

1. Komunikasi antar pribadi dalam keluarga hendaknya selalu dijaga dengan baik guna memantau perkembangan kepribadian remaja agar remaja anda tidak salah pilih dalam melangkah dan dalam rnengambil keputusan. Serta memperhatikan komunikasi antara remaja dengan para anggota keluarga agar remaja tidak terjerumus dalam pergaulan yang salah.
2. Kepada keluarga agar memberikan informasi dan pengetahuan tentang segala sesuatu yang bersifat negatif guna menuntun remaja anda kearah yang positif dan hendaknya selalu terbuka antar sesama anggota keluarga anda.
3. Untuk remaja hendaknya selalu mematuhi peraturan-peraturan yang ada di dalam keluarga anda hal ini dikarenakan peratuan yang dibuat di dalam keluarga anda pasti berguna bagi anda dan belajarlah terbuka dengan keluarga anda jika menghadapi suatu persoalan yang menurut anda tidak sanggup untuk anda pecahkan sendiri karena keluarga pasti akan membantu memecahkan persoalan yang sedang anda hadapi